

## **ABSTRAK**

### **UJI EFEKTIVITAS PUPUK ORGANONITROFOS DENGAN PUPUK KIMIA TERHADAP PERTUMBUHAN, SERAPAN HARA, DAN PRODUKSI TANAMAN CABAI RAWIT KATHUR (*Capsicum frutescens*) PADA TANAH ULTISOL GEDUNG MENENG**

**Oleh**

**BELLA CHRISTINE**

Pupuk Organonitrofos merupakan salah satu jenis pupuk organik yang berasal dari hasil dekomposisi campuran kotoran sapi segar dan batuan fosfat alam yang baru dikembangkan di Provinsi Lampung, sehingga perlu dilakukan uji efektivitasnya dalam pertumbuhan dan hasil produksi tanaman cabai rawit kathur. Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari uji efektivitas dan pengaruh pupuk Organonitrofos dan kombinasinya dengan pupuk kimia terhadap pertumbuhan, serapan hara dan produksi tanaman cabai rawit kathur. Penelitian ini terdiri dari 6 perlakuan dengan 3 ulangan disusun dalam Rancangan Acak Kelompok. Perlakuan adalah A=tanpa pemupukan, B=1.000 kg urea ha<sup>-1</sup>, 400 kg SP36 ha<sup>-1</sup>, 300 kg KCl ha<sup>-1</sup>, C=800 kg urea ha<sup>-1</sup>, 300 kg SP36 ha<sup>-1</sup>, 300 kg KCl ha<sup>-1</sup>, 500 kg Organonitrofos ha<sup>-1</sup>, D=600 kg urea ha<sup>-1</sup>, 200 kg SP36 ha<sup>-1</sup>, 200 kg KCl ha<sup>-1</sup>, 1.000 kg Organonitrofos ha<sup>-1</sup>, E=400 kg urea ha<sup>-1</sup>, 100 kg SP36 ha<sup>-1</sup>, 100 kg KCl ha<sup>-1</sup>, 2.000 kg Organonitrofos

ha<sup>-1</sup>, F=5.000 kg Organonitrofos ha<sup>-1</sup>. Homogenitas ragam diuji dengan uji Bartlett, aditivitas data diuji dengan Uji Tukey. Perbedaan nilai tengah perlakuan diuji dengan uji Beda Nyata Terkecil pada taraf 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Perlakuan pupuk kombinasi E (400 kg urea ha<sup>-1</sup>, 100 kg SP36 ha<sup>-1</sup>, 100 kg KCl ha<sup>-1</sup>, 2.000 kg Organonitrofos ha<sup>-1</sup>) dan pupuk Organonitrofos tunggal dengan dosis 5.000 kg ha<sup>-1</sup> efektif terhadap produksi secara RAE masing-masing sebesar 47 dan 176%, serta perlakuan pupuk Organonitrofos tunggal menunjukkan yang paling ekonomis. (2) Kombinasi pupuk Organonitrofos dan pupuk kimia dengan dosis 400 kg urea ha<sup>-1</sup>, 100 kg SP36 ha<sup>-1</sup>, 100 kg KCl ha<sup>-1</sup>, 2.000 kg Organonitrofos ha<sup>-1</sup> memberikan pengaruh terbaik terhadap pertumbuhan dan serapan hara NPK, sedangkan produksi terbaik terdapat pada perlakuan pupuk Organonitrofos tunggal dengan dosis 5.000 kg ha<sup>-1</sup>.

Kata kunci : anorganik, cabai rawit katur, organonitrofos, pupuk organik